

Redesain Pasar Sentral Kota Palopo

Deni Arifin Djella¹, Nasrullah Nasrullah², Satrini Latief²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Bosowa

² Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Bosowa, Makassar
Jalan Urip Sumoharjo Km.4 Makassar - Sulawesi Selatan 90231

Korespondensi : deniarifindjella21@gmail.com

Diterima: 07 Januari 2024 Revisi: 21 Februari 2024 Disetujui: 21 April 2024

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah menyusun konsep redesain Pasar Sentral Kota Palopo sebagai prasarana jual beli barang di Kota Palopo. Dalam hal ini redesain dilakukan dengan tetap mempertahankan identitasnya, selain itu juga lebih memaksimalkan penataan ruang dalam dan luar dan bentuk bangunan sesuai tapak yang ada. Metode yang digunakan dalam perancangan bangunan ini adalah metode deskriptif. Metode Deskriptif merupakan jenis penelitian yang tujuannya mengumpulkan beberapa data atau gambar yang akan di deskripsi untuk menjelaskan maksud dari data dan gambar tersebut. Dengan menggunakan pendekatan Neo Vernakular. Dari hasil perancangan dapat disimpulkan bahwa Pasar Sentral Kota Palopo agar Masyarakat mendapatkan pasar yang bersih, rapi, nyaman serta dapat mawadahi segala komoditas yang dibutuhkan. Sehingga akan lebih banyak lagi pengunjung pasar yang merasa senang.

Kata kunci: Konsep, Kota Palopo, Pasar Sentral, Redesain.

Redesign of Palopo City Central Market

Abstract

The aim of this research is to develop a concept for redesigning the Palopo City Central Market as a means of buying and selling goods in Palopo City. In this case, the redesign was carried out while maintaining its identity, while also maximizing the arrangement of internal and external spaces and the shape of the building according to the existing site. The method used in designing this building is the descriptive method. Descriptive method is a type of research whose aim is to collect some data or images which will be described to explain the meaning of the data and images. Using the Neo Vernacular approach. From the design results, it can be concluded that the Palopo City Central Market is intended for the public to get a market that is clean, neat, comfortable and can accommodate all the commodities they need. So that more market visitors will feel happy.

Keywords: Concept, Palopo City, Central Market, Redesign.

1. PENDAHULUAN

Salah satu kota di Provinsi Sulawesi Selatan, Kota Palopo berstatus daerah otonom berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2002. Gerakan pembangunannya mempunyai slogan “Sebagai Kota Pelayanan”. Keberadaan pasar tradisional memiliki peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah.

Pasar tradisional selama ini secara keseluruhan terkesan kumuh, kumuh, semrawut, pedas dan lain sebagainya yang menjadi stigma buruk bagi pasar tradisional. Hal ini mengakibatkan beberapa pengunjung situs mencari peluang belanja yang berbeda, termasuk pembelian di

<https://ejournalfakultasteknikunibos.id/index.php/jas/>

operator jalan raya dan investor tamu yang sangat mudah dijangkau (tidak perlu masuk pasar). Faktanya, sebagian besar pengunjung situs termasuk dalam bagian tersebut kelompok berpendapatan menengah dan atas umumnya cenderung beralih ke pasar yang tren (supermarket dan minimarket) yang umumnya lebih besar menghubungkan pentingnya kebersihan, kenyamanan, ketersediaan area kamar kecil yang mudah.

Permasalahan yang dihadapi Pasar Sentral Kota Palopo yaitu kelemahan desain arsitektural (bangunan) pasar yang kurang menarik perhatian pengunjung, terbengkalainya bangunan pasar sentral Palopo sehingga menimbulkan kesan kumuh, kurangnya ruang terbuka hijau atau penataan vegetasi, kebanyakan lapak masih menggunakan terpal, dan penempatan lapak, kios dan lain-lain yang kurang teratur. Tidak hanya itu, sarana dan prasarana yang sangat minim, ketidaknyamanan berbelanja (kumuh, semrawut, becek, kotor) serta pedagang yang semakin menjamur sehingga menambah sesak pergerakan dalam pasar. Banyaknya kendaraan yang parkir di sembarang tempat karena lahan khusus parkir kurang luas untuk memadai. Daya tampung yang sudah tidak memadai lagi. Tercatat jumlah pedagang di kawasan ini meningkat pertahunnya hingga mencapai angka 1.857 pedagang. Sedangkan area pasar yang disediakan sekitar 2,9 ha (BPS Kota Palopo).

2. LANDASAN TEORI

Tinjauan Pasar Tradisional

Menurut Geertz, (dalam Wildan Alghiffari, 2018:9), bahwa pasar tradisional menunjukkan suatu tempat yang diperuntukkan bagi kegiatan yang bersifat indigenos market trade, sebagaimana telah dipraktikkan sejak lama (mentradisi). Pasar tradisional lebih bercirikan bazar type ekonomis skala kecil. Karenanya, pasar tradisional secara langsung melibatkan lebih banyak pedagang yang saling berkompetisi satu sama lain di tempat tersebut. Selain itu, pasar ini menarik pengunjung yang lebih beragam dari berbagai wilayah. Tidak kalah pentingnya, pasar tradisional terbukti memberikan kesempatan bagi sektor informal untuk terlibat di dalamnya.

Tinjauan Pendekatan Arsitektur (Neo Vernakular)

Arsitektur Neo Vernakular adalah arsitektur yang menerapkan elemen-elemen fisik dalam bentuk modern tapi juga elemen non fisik seperti budaya, pola pikir, tata letak, religi dan lain-lain, serta penyesuaiannya terhadap iklim setempat, material dan adat istiadat. Dalam mengeksplorasi bangunan modern-vernakular di Indonesia terdapat empat model pendekatan yang harus diperhatikan (Erdiono, 2011) terkait bentuk dan maknanya, agar tidak terjadi perubahan dengan paradigma sebagai berikut:

- a. Bentuk dan maknanya tetap.
- b. Bentuk tetap dengan makna yang baru.
- c. Bentuk baru dengan makna tetap.
- d. Bentuk dan maknanya baru.

Dalam desain Pasar Sentral ini pemilihan penekanan Arsitektur Neo Vernakular tentunya tidak lepas dengan Arsitektur Tradisional itu sendiri, dimana Kota Palopo merupakan Arsitektur Tradisional dari wilayah itu sendiri. Pemilihan Arsitektur Neo Vernakular ini juga merupakan suatu upaya untuk mempertahankan atau melestarikan kebudayaan Sulawesi Selatan khususnya di Kota Palopo itu sendiri.

Rumah Adat Langkanae Luwu di Kota Palopo

Konsep arsitektur rumah adat luwu yang disebut dengan Langkanae ini serupa dengan konsep rumah Bugis pada umumnya. Antara lain, yaitu: konsep bangunannya serta struktur dan sistem konstruksinya. Namun terdapat beberapa perbedaan antara ragam hias dan ornamennya. Berdasarkan kosmologi bentuk rumah adat Langkanae Luwu tersusun dari tiga tingkatan yang berbentuk “segi empat”. Pandangan kosmologi orang Bugis ini dengan apa yang disebut konsep Sulappa’ Eppa’ Wala Suji’ (segi empat belah ketupat). Konsep ini

merupakan filsafat tertinggi orang Bugis yang menjadi seluruh wujud kebudayaan dan sosialnya. Wujud konsep ini dapat dilihat dalam bentuk manusia. Dibentuk dan dibangun mengikuti model kosmos menurut pandangan hidup mereka, anggapannya bahwa alam raya(makrokosmos) ini tersusun atas tigatingkatan, yaitu alam atas, alam tengah dan alam bawah.



Gambar 1. Ruamah Adat Langkanae
Sumber: google.co.id

Makna simbolik yang terdapat pada rumah tradisional Langkanae Luwu. Dalam diri manusia terdapat empat unsur yang dimiliki yaitu tanah, api, air, dan angin. Tanah diartikan dengan kesabaran, api diartikan sebagai amarah, air diartikan sebagai kekuatan sedangkan angin diartikan sebagai serakah. Dalam keempat unsur ini harus dapat diseimbangkan, karena dari keempat unsur ini saling berlomba-lomba agar untuk menjadi unggul makanya dalam diri manusia harus dapat menyeimbangkan dari keempat unsur ini (Angraeni, 2018).

3. METODE PENELITIAN/PERANCANGAN

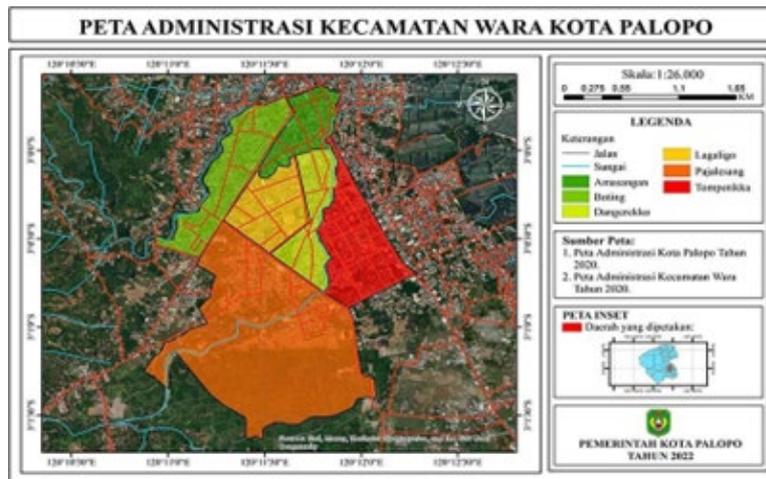
Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode Deskriptif merupakan jenis penelitian yang tujuannya mengumpulkan beberapa data atau gambar yang akan di deskripsi untuk menjelaskan maksud dari data dan gambar tersebut. Untuk mendapatkan data tersebut dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Neo Vernakular.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Acuan Perancangan Makro

a) Lokasi Pasar Sentral

Pada lokasi tapak pasar Sentral Kota Palopo tepatnya di Kelurahan Dangerakko. Sebelah Utara Kecamatan Wara Utara, Sebelah Timur Kecamatan Wara Timur, Sebelah Barat Kecamatan Wara Barat dan Sebelah Selatan Kecamatan Wara Selatan. Kota Palopo memiliki beberapa pasar yang terletak di berbagai Kecamatan dan memiliki jadwal hari pasar yang berbeda-beda. Pasar Sentral Kota Palopo adalah pasar utama yang ada di Kota Palopo yang beraktifitas setiap hari. Gambar berikut peta kecamatan wara.



Gambar 2. Peta Kecamatan Wara
Sumber : Website Resmi Kecamatan Wara

b) Tapak



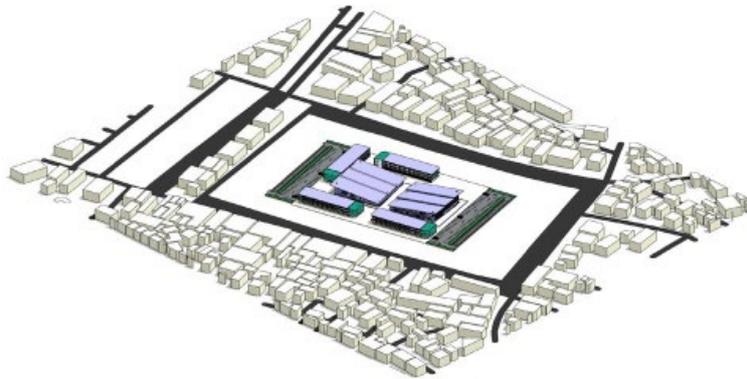
Gambar 3. Luas Tapak Pasar Sentral Kota Palopo
Sumber : googleearth Diakses pada 24 oktober 2023

Lokasi : Pasar Sentral Kota Palopo
Tata guna lahan : Kec. Wara (Kawasan Pusat Kota) Luas bangunan pasar : 29,454,25 M² atau 2,95 Hektar Jumlah Pedagang : 1.814 pedagang

Data di atas mengenai Pasar Sentral Kota Palopo yang ada pada tapak, dan sesuai dengan kondisi sekarang.

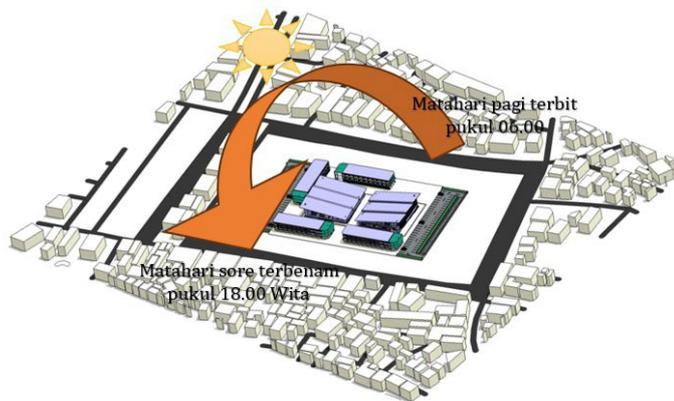
c) Konsep Bentuk Tapak

Konsep ini dipilih sebagai perwujudan dari arsitektur ikonik, dimana diharapkan pasar sentral ini dapat menjadi salah satu ikon yang mewakili wajah kota Palopo.



Gambar 4. Konsep Bentuk Tapak
Sumber : Penulis, 2023

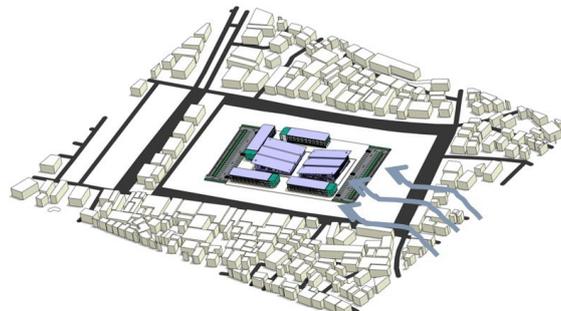
d) Arah Matahari



Gambar 5. Orientasi Matahari
Sumber : Penulis, 2023

Seperti terlihat pada gambar di atas, bagian bangunan yang terkena sinar matahari langsung pada siang dan malam hari memiliki kulit ganda yang berfungsi untuk mengurangi jumlah cahaya yang masuk ke dalam bangunan sekaligus meningkatkan estetika.

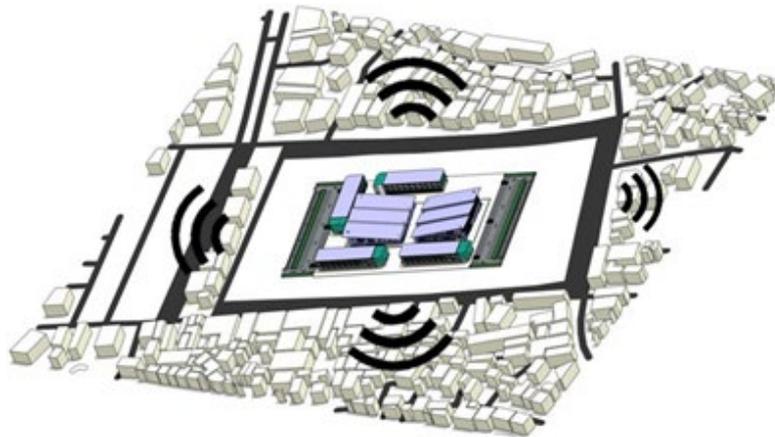
e) Arah angin



Gambar 6. Arah Angin
Sumber : Penulis, 2023

Jika dibandingkan dengan Arah lainnya, Arah dari selatan jauh lebih besar karena dibangunnya organisasi yang besar atau banyak. Alhasil, vegetasi atau pemberian pohon dilakukan, sehingga angin yang masuk pada bangunan tidak terlalu besar. Arah hembusan angin langsung pada arah depan tapak atau arah depan bangunan. penerangan paparan pada bangunan yang harus ditambah sebagai penghawaan alami.

f) Kebisingan



Gambar 7. Kebisingan Sekitar Tapak
Sumber : Penulis, 2023

Seperti terlihat pada gambar di atas, ciri yang paling menonjol adalah tapak depan karena jalan kendaraan yang masuk ke dalam tapak. Banyak kendaraan yang dihasilkan dari jalur ini menyebabkan gangguan yang sangat membahayakan keutuhan bangunan.

g) Pencapaian dalam sirkulasi

Cara yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan sebuah tapak adalah dengan jalan yang ada di sisi-sisi tapak. Moda transportasi yang digunakan untuk mencapai lokasi tertentu antara lain kendaraan pribadi, kendaraan roda dua, angkot, dan lain sebagainya.



Setiap sudut pasar digunakan sebagai jalur keluar masuk pasar sentral

Gambar 8. Jalur Keluar Masuk Kendaraan Pasar Sentral Kota Palopo
Sumber : Penulis, 2023

h) Pandangan (View)

Pentingnya pandangan dalam desain tidak bisa dilebih-lebihkan, karena desain bertujuan untuk menampilkan elemen visual yang dikenal sebagai nilai arsitektur. Meski demikian, aspek desain sekitarnya tetap menarik secara visual.



Gambar 9. Pencapaian dan Sirkulasi
Sumber : Penulis, 2023

i) Konsep Utilitas

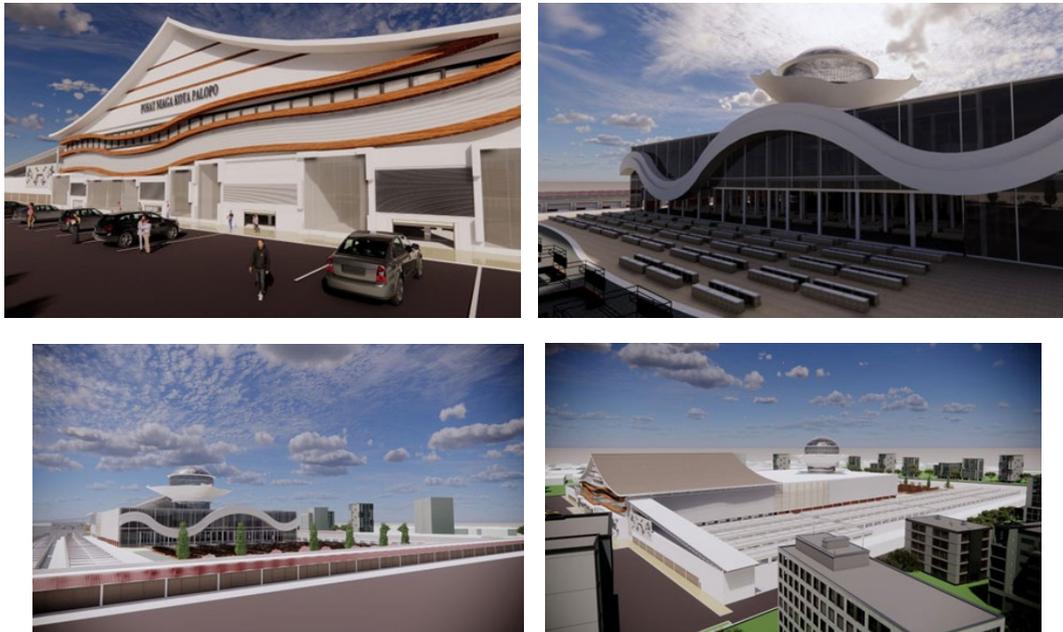
- Sistem Jaringan Air Bersih yang direncanakan untuk pasar sentral dengan penataan yang baik yaitu sumber air bersih berasal dari PDAM dan pembuatan sumur bor yang dilengkapi pompa deep well.
- Sistem Distribusi Air Kotor Untuk kotoran padat dan cair yang berasal dari lavatory dialirkan pada saluran tertutup ke septictank kemudian ke bak peresapan. Pembuangan air bekas cucian, air bekas pembersihan pada ruang penjualan disalurkan melalui saluran semi terbuka yang mudah dibersihkan dan selanjutnya ke riol kota.
- Sistem Instalalasi Listrik Sumber listrik utama pada redesain pasar sentral Kota Palopo adalah listrik dari PLN serta penggunaan sistem generator sebagai sumber listrik penunjang dan cadangan untuk suplai kebutuhan listrik secara umum.
- Sistem Pembungan Sampah Sistem pembungan sampah, yaitu adanya pemisahan antara sampah organik-anorganik yang tersedia di setiap blok ruang pasar baik di dalam bangunan atau di luar bangunan kemudian diangkut ke TPS untuk diolah menjadi pupuk, barang daur ulang, dan sisanya diangkut ke TPA
- Sistem Pengamanan Sistem keamanan Redesain Pasar Sentral Kota Palopo akan menggunakan CCTV yang akan diletakkan pada setiap ruang kecuali pada ruang yang bersifat privat.
- Sistem Pemadam Kebakaran System Fire Protection atau disebut juga dengan System Fire Alarm (Sistem Pengindra Api) adalah suatu sistem terintegrasi yang di desain untuk mendeteksi adanya gejala kebakaran, untuk kemudian memberi peringatan (warning) dalam sistem evakuasi dan ditindaklanjuti secara otomatis maupun manual dengan sistem instalasi pemadam kebakaran (system fire alarm).
- Sistem Penghawaan Sistem penghawaan yang digunakan pada pasar ini masih memanfaatkan sirkulasi udara yang berputar di area pasar ditambah dengan kipas angin. Untuk sistem baru yang akan diterapkan pada setiap bangunan yang berada dipasar menggunakan penghawaan buatan yaitu AC (Air Conditioner) untuk

bangunan ruko. Pembuatan lanskap yang mengoptimalkan vegetasi guna membantu menghasilkan udara yang sejuk.

Hasil Redesai Pasar Sentral Kota Palopo Dengan Pendekatan Neo Vernakular



Gambar 10. Exterior Tampak Depan
Sumber Analisis Penulis, 2023



Gambar 11. Exterior Tampak Bangunan
Sumber Analisis Penulis, 2023



Gambar 12. Interior Bangunan
Sumber Analisis Penulis, 2023



Gambar 13. Lost Basah
Sumber Analisis Penulis, 2023

g. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pembahasan atau uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya dengan berdasarkan atas pokok-pokok permasalahan yang diangkat dari pembahasan ini, maka dapat ditarik kesimpulan untuk meningkatkan kualitas pelayanan di pasar sentral palopo dan memperkenalkan budaya Kota Palopo yang memiliki potensi dan nilai tinggi kepada masyarakat luas. Sehingga Redesain untuk pasar Sentral Kota Palopo ini agar masyarakat mendapatkan pasar yang bersih, rapi, nyaman serta dapat mawadahi segala komoditas yang dibutuhkan. Serta akan lebih banyak lagi pengunjung pasar yang merasa senang.

Saran

- a) Bagi para pedagang Pasar Sentral Kota Palopo untuk meningkatkan berbagai upaya-upaya pengelolaan lebih baik. Hal ini memberikan lebih banyak strategi yang adaptif dan inovatif para pedagang Pasar Sentral Kota Palopo dalam menghadapi persaingan kehadiran pasar modern.
- b) Bagi pemerintah melalui pengelola Pasar Sentral Kota Palopo untuk lebih memperhatikan berbagai unsur pendukung terhadap pedagang Pasar itu sendiri. Dengan demikian pengelola pasar tidak hanya bertugas menarik retribusi semata, namun juga memberikan bentuk-bentuk dukungan kepada pedagang Pasar Sentral Kota Palopo itu sendiri.

REFERENSI

- Angraeni, Indri. 2018. "Bentuk Dan Makna Simbolik Rumah Adat Langkanae Luwu di Kota Palopo." *UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR*.
- Buratti, C., Ricciardi, P. 2009. "Adaptive Analysis of The Thermal Comfort in University Classrooms: Carrelation Between Experimental Data and Mathematical Models." *Building and Environment*, 44 (4) 674-687.
- Corgnati, Stefano, P., Ansaldi, dkk. 2009. "Thermal Comfort in Italian Classrooms Under Free Running Conditions During Mid Season: Assessment Through Objective and Subjective Approaches." *Buildings and Environment*, 44 (4) 785-792.
- Corgnati, Stefano, P., Filippi, dkk. 2007. "Perception of The Thermal Environment in High School and University Classrooms: Subjective Preferences and Thermal

- Comfort.” *Building and Environment*, 42 (2) 951-959.
- Fachrudin F., Seminar K.B. t.thn. “Simulasi Aliran Amonia dengan Menggunakan CFD (Computational Fluid Dynamics) pada Closed House di Unit Lapangan Cikabayan, Bogor.”
- Hwang, Lung, R., Lin, dkk. 2006. “Field Experiments on Thermal Comfort in Campus Classrooms in Taiwan .” *Energy and Buildings*, 38 (1) 53-62.
- Fauziyah, N., Mustafa, S., & Hamdy, M. A. (2024). Penerapan Konsep Arsitektur Modern Pada Gedung Olahraga (GOR) Gelora Mandiri di Kota Parepare. *Jurnal Arsitektur Sulapa*, 6(2).
- Kwok, A.G., Chun, C. 2003. “Thermal Comfort in Japanese Schools.” *Solar Energy*, 74 (3) 245-252. Mendell, M.J., Heath, G.a. 2005. “Do Indoor Pollutants and Thermal Conditions in Schools Influence Student Performance? A Critical Review of The Literature.” *Indoor Air*, 1527-52.
- Mors, S.T., Hensen, J.L.M., Loomans, M.G., dkk. 2011. “Adaptive Thermal Comfort in Primary School Classrooms: Creating and Validating PMV-based Comfort Charts.” *Building and Environment*, 46 (12) 2454-2461.
- SolidWorks. 2012. *SolidWorks Flow Simulation 2012 Tutorial*.
- Teli, D., Jentsch, M.F., James, P.A.B. 2012. “Naturally Ventilated Classrooms: An Assessment of Existing Comfort Models for Predicting the Thermal Sensation and Preference of Primary School Children.” *Energy and Buildings* 166-182.
- Wong, N.H., Khoo, S.S. 2003. “Thermal Comfort in Classrooms in The Tropics.” *Energy and Buildings*, 35 (4) 337-351.